

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana telah dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2021) bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengetahui pengaruh dari dua variabel independen yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara atau lisan pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau pengujian benda. Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan di dengar langsung oleh peneliti sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada CV. Mitra Sahabat Grup. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam

penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *Likert*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban, antara lain :

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Suliyanto, 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sujarweni (2021) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 45 karyawan.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan di setiap bagian CV. Mitra Sahabat Grup

Unit Bagian	No	Divisi	Jumlah Karyawan
Bag. Kantor	1	Admin	3
	2	Sekretaris	2
Bag. Penjualan	3	Toko 1	9
	4	Toko 2	11
Produksi	5	Pemotong	4
	6	Kandang Ayam	8
Distributor	7	Supir & Kernet	8
Jumlah			45

Sumber Data : CV. Mitra Sahabat Grup 2021

3.4.2 Sampel

Sujarweni (2021) Sampel adalah bagian sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul mewakili. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus. Suliyanto (2018) yaitu teknik sensus digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 45 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Surjaweni (2021) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independent

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang di operasionalkan secara praktis dan nyata dalam lingkup objek yang diteliti sehingga variabel tersebut dapat dinilai dan diukur serta instrument apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukur dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Surjaweni (2021) definisi operasional adalah variabel penelitian

dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Adha dkk, (2016) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mampu bekerja sama, bekerja efektif, dan integritas untuk mencapai kepuasan.	Motivasi kerja merupakan tindakan yang dilakukan karyawan untuk meningkatkan hasil kerja terhadap karyawan CV. Mitra Sahabat Grup	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan	<i>Likert</i>
Gaya Kepemimpinan (X2)	Foster dan Sidharta (2019) Kepemimpinan adalah proses memimpin kelompok dan mempengaruhi kelompok tersebut untuk mencapai sasaran target.	Cara seorang pimpinan mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja agar terciptanya tujuan perusahaan.	1. Integritas 2. Kompetensi 3. Konsistensi 4. Loyalitas 5. Keterbukaan	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Sutrisno (2016) kinerja merupakan hasil upaya seseorang yang ditemukan dalam kemampuan karakteristik pribadinya terhadap perannya dalam pekerjaan itu.	Kinerja dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya.	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin	<i>Likert</i>

Sumber Journal 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Surjaweni (2021), uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan

ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Kuesioner yang tidak valid berarti tidak bisa mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga hasil kuesioner yang tidak valid harus diperbaiki. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang diberikan kepada 45 karyawan CV. Mitra Sahabat Grup. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \left[n \sum \frac{y^2}{(\sum y)^2} \right]}$$

Keterangan :

- r = korelasi antar variabel
- n = jumlah responden
- x = jumlah skor item
- y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid
3. Apabila $Sig < Alpha$, maka valid
4. Apabila $Sig > Alpha$, maka tidak valid

3.7.2 Uji Realibilitas

Sujarweni (2020), uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$, dengan rumus sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Tabel 3.4

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,6000 – 0,7999	Cukup tinggi
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2016, p.93)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Suliyanto (2018), uji linieritas untuk mengetahui apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat tabel Annova atau sering disebut *Test For Linearity*. Metode untuk pengambil keputusan untuk uji linieritas yaitu :

Prosedur Pengujian :

Rumusan Hipotesis

1. H_0 = model regresi berbentuk linier
2. H_1 = Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria Pengujian :

1. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Normalitas Sampel

Sujarweni (2020) uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara dua yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki standar deviasi yang sama. Distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$. Prosedur pengujian sebagai berikut :

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistributor normal
 H_a = Berasal dari populasi tidak berdistribusi normal
- b. Apabila nilai $(\text{Sig}) < 0,05$ maka H_0 ditolak
 Apabila nilai $(\text{Sig}) > 0,05$ maka H_0 diterima
- c. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel dan Y pada uji Klmogrow Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

3.8.3 Uji Multikolonieritas Sampel

Suliyanto (2018) Uji Multikolonieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang cukup kuat. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

V. Wiranti Sujarweni (2021) analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan *SPSS*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X_1	= Motivasi Kerja
X_2	= Gaya Kepemimpinan
α	= konstanta
e	= eror term
β_1, β_2	= koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

H_o = Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak;
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima.

Atau

1. Jika $sig < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika $sig > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Mitra Sahabat Grup

H_o = Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Mitra Sahabat Grup.

H_a = Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Mitra Sahabat Grup.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima.

Atau

1. Jika $sig < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika $sig > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Mitra Sahabat Grup.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Mitra Sahabat Grup.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau :

1. Jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak